

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia Merupakan Negara Agraris/Negara yang sebagian besar penduduknya Bertani, Setiap tahunnya untuk penanaman Padi sekitar 40.00 Ha/Tahun (Hafsah dan Widiyanto,2004). Beras merupakan salah Satu kebutuhan Pokok Manusia, karena itu pemenuhan Pangan yang cukup bergizi dan aman menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional (Bayu Krisna Murti. 2006). Konsumsi beras menurut Kepala BPS Rusman Heriawan mencapai 139 kg per kapita per Tahun. Menurutnya, angka konsumsi Beras yang ideal dengan kondisi sekarang adalah 113-114 kg per Kapita per Tahun.

Program Praktek Kerja Lapang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini diadakan selama 3 bulan dan setiap mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja lapang wajib membuat laporan akhir Praktek Kerja Lapang sebagai hasil dan bukti bahwa telah melaksanakan kegiatan praktek tersebut. Kegiatan ini diadakan karena sistem pembelajaran yang ada di Politeknik Negeri Jember, terkhusus pada Jurusan Teknologi Pertanian Program studi Keteknikan Pertanian mengacu pada pendidikan yang berbasis pada produksi (*Production Base Education*), dan melalui kegiatan ini pula diharapkan setelah menyelesaikan proses perkuliahan di Politeknik Negeri Jember ini, mahasiswa dapat terjun langsung ke industri.

PT. Agrindo merupakan perusahaan yang pada dasarnya memproduksi suatu produk yang berhubungan dengan mesin pertanian yang diinginkan konsumen. Perusahaan ini mempunyai beberapa unit yang masing-masing memiliki fungsi-fungsi tertentu, diantaranya AEU (Agrindo Engineering Unit). Unit AEU memproduksi beberapa mesin pasca panen, diantaranya KB 40G ,HU 10 MPC ,HU 10PP dan HA 10PA

Praktek kerja yang penulis lakukan lebih difokuskan pada Mesin Husk Aspirator model HA 10PA yaitu mesin yang berfungsi memisahkan antara sekam, beras pecah kulit, dan butir hijau/kapur.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang ingin dicapai pada bagian asembling di Unit AEU adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme kerja dari mesin Husk Aspirator Model HA 10PA.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pemasangan semua komponen mesin Husk Aspirator Model HA 10PA dari pertama sampai mesin siap dioperasikan.
3. Untuk mengetahui cara pengoperasian mesin Husk Aspirator Model HA 10PA secara benar.
4. Dapat memenuhi persyaratan akademik dalam menempuh pendidikan Diploma 3 Politeknik Negeri Jember.

1.3 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dari Praktek Kerja Lapangan pada bagian asembling di Unit AEU adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu memasang semua komponen dari mesin Husk Aspirator Model HA 10PA dari pertama pembuatan sampai mesin siap dioperasikan.
2. Mahasiswa mampu mengetahui mekanisme kerja dari mesin Husk Aspirator Model HA 10PA.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan ilmu dan pengalaman langsung mengenai produksi alat mesin pertanian.
4. Mahasiswa mendapat tambahan IPTEK tentang mesin pasca panen.

1.4 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) di dunia industri adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam produksi alat mesin pertanian, dan pengalaman langsung mengenai alat mesin pertanian. Melalui praktek kerja lapang mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah ke industri secara langsung.

Dengan demikian akan meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam alat mesin pertanian, dan diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan alat mesin pertanian yang sudah dipelajari.

1.5 Waktu dan Tempat

A. Waktu

Waktu kegiatan dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan yaitu mulai dari tanggal 03 Maret – 03 Mei 2014, kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dilaksanakan setiap hari kerja yaitu Senin – Jum'at lama jam kerja 8 jam setiap satu hari, masuk kerja 07.00, istirahat kerja 12.00 – 13.00, pulang kerja 16.00

B. Tempat

Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan pada PT. Agrindo Engineering Unit, di bagian Asembling, yang beralamat di Jl. Bambe Driyorejo – Gresik, km 19,3 Jawa timur .

1.6 Metode Praktek Kerja Lapangan

A. Orientasi

Sebelum mengikuti kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) mahasiswa dikumpulkan di ruang meeting untuk mengikuti orientasi yang dibimbing oleh Ir. Eddy Setyantoro selaku pembimbing PKL. Dalam orientasi ini mahasiswa menerima petunjuk, pengarahan dan pengenalan tentang PT. Agrindo terutama pengenalan pada unit AEU sebagai tempat PKL.

B. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan setelah orientasi yang bertujuan supaya mahasiswa mengetahui ruang lingkup tempat praktek kerja lapangan (pkl). Dalam kegiatan ini mahasiswa mengadakan survei langsung untuk memperoleh data dan informasi mengenai lokasi, situasi dan kondisi perusahaan / instansi tempat PKL (Praktek Kerja Lapang). Selain itu dengan observasi mahasiswa juga dapat mengetahui peralatan yang dipakai dalam produksi alat mesin pertanian seperti dalam

pembuatan mesin Husk Aspirator Model HA 10PA Peralatan yang digunakan antara lain :

1. Mesin bubut
2. Mesin las listrik
3. Mesin las potong
4. Mesin pembelok plat
5. Gunting plat
6. Mesin potong
7. Mesin gerinda tangan
8. Mesin bor duduk
9. Mesin bor tangan (listrik dan angin)
10. Kunci 1 set
11. Mesin Hand shock
12. Mesin hand rivet
13. Palu martil
14. Kikir

C. Adaptasi

Adaptasi lingkungan kerja dilakukan pada saat PKL (Praktek Kerja Lapangan) dilakukan dengan cara mengikuti semua kegiatan yang sudah dijadwalkan oleh pembimbing lapang dengan sebaik mungkin serta selalu mentaati semua peraturan yang berlaku di unit AEU. dengan demikian akan terjalin hubungan kekerabatan antara mahasiswa dan staff unit AEU, hal ini akan membuat kondisi PKL (Praktek Kerja Lapang) menjadi nyaman serta mempermudah dalam kegiatan – kegiatan selanjutnya selama PKL termasuk pencarian data / informasi yang berkaitan dengan kegiatan PKL.

D. Pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapang)

Mahasiswa mengikuti kegiatan PKL dengan cara dilibatkan langsung pada proses produksi dan aktvitas – aktivitas yang dapat memenuhi kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan bidang peminatan dan sks yang

ditentukan oleh pihak kampus yaitu 1; Manufaktur, 2; Asembling, 3; Management.

Selain praktek langsung dilapangan pelaksanaan kegiatan PKI untuk mencari informasi yang berhubungan langsung dengan proses praktek kerja lapangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya :

1. Pembinaan yang dilakukan oleh pembimbing untuk memberikan pengarahan prosedur kerja sebelum praktek dilaksanakan.
2. Wawancara dengan teknisi atau pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tambahan yang diperlukan.
3. Diskusi dengan tujuan memecahkan masalah maupun kendala – kendala yang dijumpai di lapangan.